

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia kerja saat ini mengalami perubahan pesat akibat dari globalisasi dan revolusi di bidang teknologi. Dunia kerja harus mengevaluasi kembali kualitas terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh perusahaan. Maka tuntutan akan tenaga kerja yang terampil dan terdidik sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Hal tersebut menjadi kecenderungan perusahaan dalam memilih Sumber Daya Manusia yang memiliki kesiapan untuk bekerja (Handayani, 2019).

Kesiapan kerja baik fisik maupun mental di masa normal ataupun saat pandemi seperti saat ini sudah menjadi tuntutan bagi calon pekerja, lebih-lebih di masa pandemi menuntut kemampuan adaptasi cara kerja baru, salah satunya adalah penguasaan media digital. Menurut IT Division Head Perum Bulog (Persero) Benny Ranti salah satu persiapan yang harus dimiliki calon pekerja di tengah pandemi ini adalah penguasaan teknologi. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi tuntutan bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten bagi perusahaan (Bisnis.com,2020).

Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi dunia kerja adalah menyelenggarakan program magang/Kerja Profesi. Sebagai mahasiswa yang telah memahami dan mempelajari teori-teori maka diharapkan mahasiswa mampu menerapkan teori tersebut dalam dunia pekerjaan atau Kerja Profesi. Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki program Kerja Profesi untuk menjawab masalah tersebut. Kerja Profesi (KP) yang diselenggarakan Universitas Pembangunan Jaya merupakan kegiatan yang bertujuan memberi gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja. Dalam proses Kerja Profesi tersebut mahasiswa diharapkan dapat memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa. Selanjutnya adalah meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi. Bagi UPJ sendiri

program Kerja Profesi diharapkan dapat memberikan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat dan menjalin kerja sama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2020).

Saat ini, sumber daya manusia dengan lulusan jurusan Ilmu Komunikasi banyak dibutuhkan. Dikutip dari artikel yang berjudul Masuk Era Industri 4.0, Daftar Jurusan Kuliah dan Pekerjaan Paling Banyak Dicari pada media online, Hai Magazine menyebutkan bahwa peningkatan kebutuhan akan tenaga profesional di bidang kreatif tahun 2020 meningkat sebanyak 15 persen yang berasal dari bidang periklanan, pemasaran dan juga hiburan. Pilihan prodi seperti desain komunikasi, seni, ilmu komunikasi atau bidang lain terkait industri kreatif telah melahirkan peluang kerja lebih besar seiring dengan tumbuhnya budaya digital di era globalisasi ini (hai.grid, 2020).

Era digital juga berpengaruh besar dalam kemajuan industri kehumasan. Pada era industri sebelumnya kegiatan humas masih bergantung pada hal yang bersifat analog. Di era digital, penyebaran pesan terkait reputasi dan citra organisasi yang digunakan masih berupa artefak seperti rilis yang diterbitkan di koran dan sebagainya. Sementara sekarang ini digitalisasi memungkinkan kegiatan kehumasan dijalankan secara digital melalui internet.

Perubahan ini membuka kesempatan bagi strategi baru pada kehumasan, seperti internet, *buzzer*, aktivis media sosial, hingga berkembangnya konsep *word-of-mouth* di dunia maya. Dari beberapa strategi kehumasan yang muncul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari strategi ini menggunakan media sosial. Selain dikarenakan bentuk situs yang beragam dan jumlah penggunanya terus meningkat setiap tahun, media sosial merupakan media tempat individu berdiskusi mengenai berbagai hal. (Kietzmann, Hermkens, McCarthy, & Silvestre, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu tugas dari *Public Relations* adalah untuk membangun dan menjaga citra baik sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui program - program di media sosial. Salah satunya adalah kegiatan di PT Musik Bagus Indonesia yang memanfaatkan media sosial untuk menjaga hubungan baik perusahaan melalui salah satu program “Sudut Ruang”, yang merupakan kegiatan untuk mengapresiasi karya-karya musisi Indonesia.

Sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, Praktikan yang sebelumnya telah mempelajari teori dalam bidang komunikasi ingin mempraktikkan hal tersebut pada pada divisi *Content Planner & Copywriter* PT Musik Bagus Indonesia. Praktikan merasa memiliki ketertarikan dalam bidang hiburan atau *entertainment* sehingga Praktikan memilih PT Musik Bagus Indonesia sebagai tempat Praktikan untuk melakukan kerja profesi. Dengan harapan Praktikan dapat mempelajari dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya di bangku perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan KP**

Maksud dari kegiatan Kerja Profesi di PT Musik Bagus Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu komunikasi terutama peran *Public Relations*.
2. Mempelajari pekerjaan terkait tugas, fungsi, dan peran *Content Planner & Copywriter* di Musik Bagus.
3. Mempelajari bagaimana membuat sebuah konten untuk promosi di media sosial.
4. Mempelajari proses perencanaan konten untuk program di media sosial maupun aplikasi.
5. Mempelajari bagaimana mengelola informasi untuk dipublikasikan di media sosial.
6. Mempelajari bagaimana mengelola acara virtual pada industri hiburan.
7. Mempelajari bagaimana melakukan hubungan yang baik dengan pihak eksternal perusahaan.

Tujuan dari kegiatan Kerja Profesi di PT Musik Bagus Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang Ilmu Komunikasi.
2. Mengetahui pekerjaan terkait tugas, fungsi, dan peran *Content Planner* dan *Copywriter* Musik Bagus.
3. Mengetahui bagaimana melakukan promosi dalam melakukan campaign di media sosial.
4. Mengetahui bagaimana melakukan perencanaan pada program media sosial.

5. Mengetahui bagaimana mengolah informasi untuk dijadikan narasi pada media sosial
6. Mengetahui bagaimana cara membuat acara virtual
7. Mengetahui bagaimana melakukan hubungan yang baik dengan pihak eksternal.

### **1.3 Kegunaan/Manfaat KP**

Pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan memiliki banyak manfaat yang baik untuk waktu yang berkelanjutan. Manfaat tidak hanya bagi mahasiswa namun bagi lembaga pendidikan serta bagi tempat perusahaan tempat dimana kegiatan kerja profesi dilakukan. Berikut manfaat kegiatan kerja profesi :

#### **A. Manfaat bagi Praktikan**

1. Menambah koneksi secara luas dan juga menjalin relasi untuk bekerja nantinya,
2. Memberikan pengalaman dalam dunia kerja secara langsung.
3. Memberikan gambaran terkait dunia kerja, terutama pada perusahaan Musik Bagus.

#### **B. Manfaat bagi Universitas Pembangunan Jaya**

1. Meningkatkan eksistensi Universitas Pembangunan Jaya, terutama program studi Ilmu Komunikasi.
2. Menjalinkan kerja sama antara Universitas dengan perusahaan yang saling menguntungkan,

#### **C. Manfaat bagi Perusahaan Musik Bagus Indonesia**

1. Memperoleh tenaga kerja pada divisi content planner dan copywriter,
2. Mendapatkan ide mengenai program Musik Bagus
3. Mendapatkan masukan dari sudut pandang praktikan sebagai Gen Z.
4. Kerja profesi dapat menjadi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan kesempatan magang bagi praktikan.

### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Musik Bagus Indonesia merupakan perusahaan yang berfokus pengembangan pada tata kelola hasil karya yang berbentuk output content dengan bentuk fisik dan

digital yang dikelola oleh divisi yang dikenal dengan Musik Bagus. Dengan banyaknya fokus keperluan pengembangan, Musik Bagus berkembang dalam berbagai ranah diantaranya adalah sebagai wadah hasil karya yang di pertontonkan, di perjual belikan, dan service pengembangan skill antara lain MusikBagus Day, Toko Musik Bagus Indonesia, dan Studio MusikBagus. Selain itu MusikBagus juga sebagai wadah pengelolaan hasil karya dalam bentuk digital dan fisik yang dinamakan Musik Bagus Label.

Alasan praktikan memilih PT Musik Bagus Indonesia sebagai tempat untuk kerja profesi adalah karena praktikan tertarik dengan industri hiburan atau entertainment. Praktikan juga tertarik dan memiliki keingintahuan mengenai proses dibalik proses kerja dunia hiburan terutama di dunia permusikan. Sehingga Praktikan juga perlu belajar, melatih kemampuan dan mengaplikasikan teori dan praktik yang sudah diajarkan di perkuliahan untuk dipraktikan di Musik Bagus. Selain itu, Musik Bagus memiliki reputasi dan citra yang baik di mata masyarakat, yang tidak lain karena komunikasi yang dirangkai dengan baik oleh pihak Musik Bagus.

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan KP

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan CV dan Portofolio	■	■																										
2.	Mencari tempat KP			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Pelaksanaan KP ( <i>Work From Home</i> )													■	■	■	■	■	■	■	■								
4.	Pelaksanaan KP ( <i>Work From Office</i> )														■							■	■	■	■				
5.	Pelaksanaan Bimbingan KP																					■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Pembuatan Laporan Kerja Profesi																					■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Pengumpulan Laporan KP																												■

Tabel 1.1 *Timeplan* Kerja Profesi

Pada tahap pertama, Praktikan mempersiapkan perlengkapan berkas yang dibutuhkan untuk melakukan kerja profesi, seperti *Curriculum Vitae (CV)* dan Portofolio. Selanjutnya Praktikan mencari tempat kerja profesi dengan mengirimkan berkas CV dan juga Portofolio ke perusahaan-perusahaan. Praktikan mengirimkan ke perusahaan Lion Air Group sebagai divisi Public Relations, CNN Indonesia sebagai divisi Marketing Communication, Kompas Gramedia sebagai divisi Marketing Communication. Setelah beberapa kali melakukan pencarian tempat kerja profesi di tengah pandemi ini,

perusahaan-perusahaan banyak yang tidak menerima mahasiswa kerja profesi. Praktikan kemudian diterima di PT Musik Bagus Indonesia sebagai divisi kreatif sebagai *Content Planner* dan *Copywriter*.

Pelaksanaan kerja profesi pada masa pandemi Covid 19 ini dilakukan secara *Work From Home* , Praktikan melakukan kerja profesi dan meeting secara digital dengan menggunakan *Google Meets* dan *Whatsapp Messenger* sebagai media komunikasi. Setiap hari Senin-Jumat Praktikan aktif bekerja secara digital. Dan tidak jarang Sabtu dan Minggu tetap bekerja untuk program - program tertentu.

Setelah melalui fase *Work From Home*, pada awal bulan Agustus Praktikan mulai bekerja di kantor dengan memenuhi protocol kesehatan di masa new normal, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kerja Profesi dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2020 hingga 1 September 2020, dengan total 575 jam aktif bekerja.

Selama kerja profesi berlangsung, Praktikan juga mempersiapkan laporan Kerja Profesi. Praktikan juga melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing setelah masa Kerja Profesi mulai berakhir . Kemudian Laporan Kerja Profesi dikumpulkan pada akhir September.